

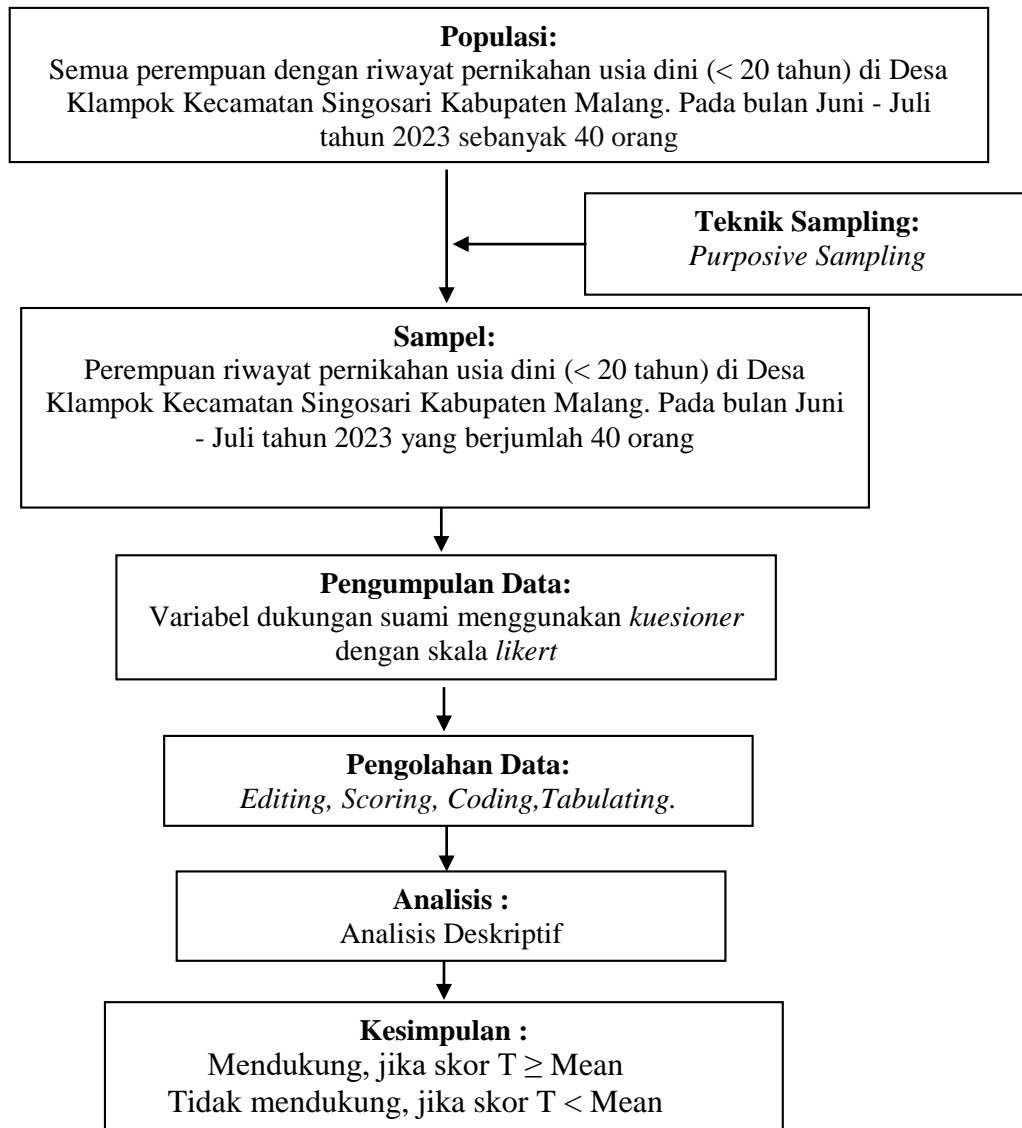
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey untuk memperoleh informasi fakta yang akurat dengan memberikan pertanyaan struktur atau sistematis, menggunakan kuesioner. Secara operasional penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi pada perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini di Desa Klampok Kec. Singosari Kab. Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi pada perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini (<20 tahun) pada tahun 2019-2022 di Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Data tersebut diambil dari bulan Juni - Juli tahun 2023 sebanyak 40 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini (<20 tahun) pada tahun 2019-2022 yang sedang menggunakan kontrasepsi ditemui saat dilakukan penelitian di Desa Klampok kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Data tersebut diambil dari bulan Juni - Juli tahun 2023 sebanyak 40 orang.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi:

1. Maksimal usia saat pengambilan data responden 23 tahun
2. Menggunakan kontrasepsi MKET
3. Menikah pada tahun 2019-2022
4. Tinggal bersama suami.
5. Mampu membaca dan menulis dengan baik.

6. Tidak ada gangguan mental.

b. Kriteria Eksklusi:

1. Tidak dapat ditemui selama penelitian

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi pada perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definsi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi pada perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini	<p>Suatu respon responden terhadap pernyataan tentang dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi</p> <p>a. Dukungan Emosional Mendukung, jika suami memberikan empati, menunjukkan kasih sayang, kepercayaan dan perhatian. Tidak mendukung, jika suami tidak memberikan dukungan tersebut dalam penggunaan metode kontrasepsi.</p> <p>b. Dukungan Informasional Mendukung, jika suami memberikan nasihat, anjuran, petunjuk dan masukan. Tidak mendukung, jika suami tidak memberikan dukungan tersebut dalam penggunaan metode kontrasepsi.</p>	Kuesioner dengan skala <i>Likert</i>	Ordinal	<p>1. Mendukung, jika skor $T \geq \text{Mean}$</p> <p>2. Tidak mendukung, jika skor $T < \text{mean}$ (Azwar, 2011)</p>

	<p>c. Dukungan Penilaian Mendukung, jika suami bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, berupa support, penghargaan dan perhatian. Tidak mendukung, jika suami tidak memberikan dukungan tersebut dalam penggunaan metode kontrasepsi.</p> <p>d. Dukungan Instrumental Mendukung, jika suami memberikan bantuan yang praktis, konkrit. bantuan nyata dan sumber daya kebutuhan dasar dalam bentuk ekonomi. Tidak mendukung, jika suami tidak memberikan dukungan tersebut dalam penggunaan metode kontrasepsi</p>			
--	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 – Juli 2023.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala *Likert*. Pernyataan disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil dari sumber teori tentang dukungan suami. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif mendukung (*favorable*) dan pernyataan negative tidak mendukung (*unfovarable*) dengan pilihan selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (\surd) pada jawaban yang dianggap benar.

Kuesioner dukungan suami dengan kepatuhan Akseptor KB Suntik ini dikembangkan oleh Bertha Sintasari Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Yogyakarta tahun 2021, dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti memodifikasi kuesioner tersebut berdasarkan indikator dukungan (terlampir). Kuesioner akan dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang, karena memiliki karakteristik yang sama dengan wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 22 dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05). Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

Uji validitas instrument sudah dilakukan pada 15 orang responden di Desa Selorejo sehingga didapatkan nilai kritis r tabel berdasarkan *Pearson Produk Moment* $N=15 = 0,514$. Adapun kaidah yang berlaku adalah apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,514), maka butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Kuesioner dengan jumlah soal yang diujikan 24 soal. Hasil uji validitas menggunakan *SPSS* versi 22 kuesioner dukungan suami terhadap penggunaan metode kontrasepsi

menunjukkan 20 item soal valid, dengan hasil r hitung $> 0,514$ diantaranya yaitu soal nomor (1,2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,17,18,20,21,23,24) sedangkan 4 soal yang tidak valid dengan r hitung $< 0,514$ (3,5,15 dan 22) dianggap gugur atau dibuang dan tidak digunakan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2019 dalam Wicaksono, 2022)..

Hasil uji reliabilitas kuesioner menggunakan *SPSS* menunjukkan nilai *alpha cronbach* 0,919. Pada item soal kuesioner dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item kuesioner reliabel karena nilainya $> 0,6$ (terlampir).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara. Metode pengumpulan data penelitian ini melalui 2 tahap, yaitu :

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Proses pengambilan data dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan menyusun proposal, kemudian melakukan studi pendahuluan di Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak (DP3A) Kabupaten Malang untuk menentukan lokasi terbanyak angka pernikahan usia dini.

- b. Proses permohonan izin dan pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Malang, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Malang, BAKESBANGPOL Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Kepala Desa Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
- c. Surat izin penelitian diajukan kepada Kemenag Kabupaten Malang
- d. Surat balasan izin penelitian dari Kemenag diserahkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Malang.
- e. Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti mengajukan surat permohonan *ethical clearance* penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- f. Menyiapkan lembar pengumpulan data yaitu kuesioner
- g. Menyiapkan lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), dan lembar *Informed Consent*.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi Desa Klampok, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, untuk melakukan proses pengambilan data.
- b. Peneliti menemui Bidan desa Klampok dan kader kesehatan untuk menjalin komunikasi dengan calon responden sebelum dilakukan pengambilan data.

- c. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian sebelum responden mengisi kuesioner, kemudian responden diminta untuk mengisi *Informed Consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya penelitian.
- d. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden untuk pengisian kuesioner.
- e. Responden diberikan kuesioner tentang dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi pada perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini.
- f. Selama proses pengambilan data, peneliti mendampingi dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti responden.
- g. Setelah kuesioner dikerjakan hingga selesai, peneliti mengecek kelengkapan jawaban dan selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing* (Pengeditan Data)

Hasil wawancara, angket, yang diperoleh atau dikumpulkan dari kuesioner harus dilakukan penyuntingan (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan/ Pernyataan telah dijawab oleh responden.

2) Apakah jawaban atau tulisan cukup jelas atau terbaca.

3.10.2 *Scoring* (Pemberian Skor Data)

Scoring menggunakan Skala Likert. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh data tentang dukungan suami yang didapat ibu dalam penggunaan metode kontrasepsi ini dalam bentuk skala *Likert* dengan memberi bobot pada setiap jawaban. Instrumen dukungan suami ini menggunakan skala 1-4, dengan kategori:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Favorable : | 2. Unfavorable |
| Selalu = 4 | Selalu = 1 |
| Sering = 3 | Sering = 2 |
| Kadang-kadang = 2 | Kadang-kadang = 3 |
| Tidak Pernah = 1 | Tidak Pernah = 4 |

3.10.3 *Coding* (Pengkodean Data)

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, data yang terkumpul diberikan tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan yaitu memberikan kode. Kode dalam penelitian ini :

- 1) Kode responden
 - Responden 1 : R1
 - Responden 2 : R2
 - Responden 3 : R3, dst
- 2) Kode umur istri saat menikah :
 - a) 15-17 tahun : 1
 - b) 18-19 tahun : 2

3) Kode umur suami saat menikah

- a) 15-17 tahun : 1
- b) 18-20 tahun : 2
- c) 21-24 tahun : 3
- d) 25-28 tahun : 4

4) Kode pendidikan terakhir ibu dan suami

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMA : 3

5) Jumlah anak hidup

- a) 0 : 0
- b) 1 : 1
- c) 2 : 2

6) Kode pekerjaan:

- a) Wiraswasta : 1
- b) Petani : 2
- c) Karyawan Swasta : 3

7) Pendapatan suami

- a) Dibawah UMR : 1
- b) UMR : 2

8) Data Penelitian

Mendukung : 1

Tidak mendukung : 2

3.10.4 *Tabulating* (Penyusunan Data Hasil)

Mengelompokka data kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk presentase.

3.11 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dukungan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi pada perempuan dengan riwayat pernikahan usia dini di Desa Klampok Kec. Singosari Kab. Malang.

- a. Analisis karakteristik responden menggunakan distribusi frekuensi.
- b. Menurut Arikunto (2013) ketentuan dalam interpretasi data pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Hampir seluruhnya
51%-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

- c. Skor T dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan:

T : nilai responden

X : skor responden

\bar{X} - : nilai rata-rata kelompok

SD : standart deviasi (simpangan baku kelompok)

(Azwar, 2011 dalam Riyanto & Putera, 2022)

d. Hasil ukur dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Sikap responden mendukung, jika skor $T \geq \text{Mean}$

2) Sikap responden tidak mendukung, jika skor $T < \text{Mean}$

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum peneliti melakukan penelitian kepada responden, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini.

3.12.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Dalam lembar pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan identitas atau nama responden. Sehingga identitas responden hanya diberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

3.12.3 *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap informasi dan data yang diperoleh dari responden. Semua data dan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh

peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

3.12.4 *Ethical Clearance*

Penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Keterangan Layak Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomer SK. 696/VII/KEPK POLKESMA/2023 pada tanggal 07 Juli 2023.